

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek penelitian

1. Selayang Pandang POSMO

Pada tanggal 15 Maret 1999. tabloid POSMO diterbitkan, yang mana saat itu lagi kencang-bergulirnya reformasi dan percaturan politik yang tidak karuan. Terutama soal tuntutan penghapusan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Sedangkan nama POSMO, diambil dari kata Posmodernisme, hingga 2008 POSMO sudah berumur 9 tahun. Umur yang cukup matang untuk sebuah media.

Penerbitan tabloid POSMO juga dimaksudkan untuk meneruskan perjuangan kanjeng sunan Kalijaga, yang berdakwah dengan menggunakan langgam-langgam jawa. Disamping itu, POSMO diharapkan mampu menjadi jembatan atau wadah bagi kalangan spiritualis, agamis dan aliran-aliran kepercayaan yang saat itu tidak mendapat tempat dan kurangnya perhatian dari pemerintah.

Serta berdasarkan kenyataan bahwa sejak awal tahun 1999, merupakan tahun perguncangan bagi rakyat Indonesia dalam pencarian jati diri, yang bisa dikatakan sudah tidak memiliki pegangan. terutama dalam bacaan. Sebab,

hampir setiap setiap hari selalu dijejali soal politik, kekerasan dll. Yang pada akhirnya isi POSMO lebih diarahkan kepada suasana batin, spiritual, ritual dan agama.

2. Kabar Elektronik Surat

Dalam proses produksi berita media cetak, terjadi perubahan besar ketika digunakannya *typesetting* pada tahun 1950an dalam mencetak kertas. Hasil dari *typesetting* yang berbentuk paper tape ini kemudian dijadikan data master yang akan diperbanyak dengan mesin *typesetting* dan hasilnya mendekati bentuk aslinya. Pada tahun 1960an akhir *paper tape* disimpan dalam memori komputer dan langsung dicetak setelah melalui proses *editing*. Perkembangan akhir-akhir ini, *paper tape* tersebut semuanya tersimpan dalam komputer untuk proses *editing* dan *lay-out* sehingga dari editing tersebut tinggal dicetak langsung oleh mesin cetak laser (printer laser) dan kesalahan dalam proses produksi dapat diperkecil seminimal mungkin. Selain itu, proses percetakan suatu berita sekarang ini tidaklah lagi dilakukan hanya di satu tempat. Contohnya antara lain adalah surat kabar new york times dan usa today yang jangkauan distribusinya sangat luas sehingga percetakan dilakukan di berbagai macam tempat terpisah namun isi berita tetap dipegang oleh satu dewan redaksi.

Dengan adanya perkembangan teknologi komputer sebagai alat transportasi pesan, timbul pertanyaan mengapa surat kabar tidak didistribusikan secara elektronik?

Pada 1930an dilakukan percobaan distribusi surat kabar melalui fax ke alat penerima khusus di rumah-rumah. Kemudian pada 1980an surat kabar mengandalkan pelayanan videotex yang mendigitalkan berita ke rumah-rumah lewat kabel telepon dan alat terminal komputer.

Kini, telah berkembang online newspaper, dimana berita diterbitkan dan disampaikan secara online di internet yang melingkupi mulai dari blog sampai newsletter. Contohnya pada New York Times, Kompas Cybermedia, dll. Surat kabar online ini diikuti kecenderungan tumbuhnya jumlah penulis maupun pembaca. Aspek ini merupakan peluang bagi perusahaan surat kabar untuk mempertahankan reputasi mereka berdasarkan reputasi yang sudah ada sekarang ini.

Versi online dari surat kabar dapat dilengkapi dengan tambahan fitur-fitur yang tidak terdapat di versi cetaknya. Seperti breaking news update, skor pertandingan olah raga dan stok harga, iklan yang terklasifikasi di komputer, forum interaktif dimana pembaca dapat bertukar pandangan, dan audio dan video klip dari cuplikan peristiwa.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dari surat kabar konvensional, dibuatlah portal website dengan konsep “daily me” seperti pada Yahoo!, yang menyediakan informasi secara lebih personal kepada pengguna. Pelanggan dapat memilih topik yang sesuai dengan gaya hidup dan informasi yang dibutuhkannya.

Pelayanan online news lain adalah serangkaian website yang menggabungkan situs berita dengan press release. Website ini berusaha menarik kita untuk kembali mengunjungi websitenya dengan cara meng-update secara konstan berita-berita dan informasi, dan mengirimnya ke e-mail kita atau bekerja sama dengan situs besar untuk menampilkan fiturnya di sana. Seperti situs kantor berita Reuters yang bekerja sama dengan Yahoo! Agar pengguna internet dapat dengan mudah terkases ke situsnya.

Halangan dalam membaca surat kabar elektronik ini timbul secara eksternal seperti layar komputer yang memantulkan sinar matahari sehingga menghalangi penglihatan kita atau kondisi lain pada situasi sekitar kita yang tidak memungkinkan untuk membaca berita pada layar komputer. Namun ada sebuah solusi dengan adanya display komputer yang terbuat dari plastik fleksibel yang dapat dilihat walau dalam keadaan di bawah sinar matahari dan dapat mengubah kata-kata dan gambar menjadi halaman virtual.

3. Opini Masyarakat Tentang Posmo

Tabloid Posmo lumayan lengkap dalam membedah persoalan - persoalan dimensi lain walau terkadang tidak masuk akal (baca: irasional) barang kali inilah ke khasan dari dunia supranatural, mulai dari bicara jin, ilmu gaib sampai pesugihan dan yang lebih menarik ada rubrik khusus yang membedah masalah dunia sufi. 1

¹ Penasyahid "*berita mistik yang lengkap*", Jakarta http://www.pintunet.com/produk.php?vproduk_id

Sebagai tabloid yang laris iklan, posmo halamannya dipenuhi dengan iklan paranormal yang menawarkan jasa ke paranormalnya seperti ilmu kebal, cepat kaya, kewibawaan , pelaris, jodah dan sebagainya , tapi anda harus berhati - haati dalam memilih iklan sebab tidak semua pemasang iklan memiliki ilmu yang mempuni, hal ini juga sudah diperingatkan oleh redaksi posmo.(ditulis oleh penasyahid Jakarta ,16.08.2006)

Kualitas penulisan juga segar , tidak berat dan mudah dicerna serta lincah sehingga para pembaca dapat memahami makna yang terkandung dalam rubrikasi di tabloid posmo.

Dan saya berharap posmo dalam menyajikan berita tidak sekedar dimuat tapi telah melewati investigasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga artikel atau berita yang dimuat mampu memberikan informasi yang benar kepada pembacanya bukan informasi yang menyesatkan

Karena kegagalan untuk memisahkan antara Islam dan Arabisme, berimplikasi negatif terhadap pemahaman seseorang pada seorang muslim itu sendiri. Munculah pandangan, bahwa kadar keislaman seseorang diukur dari pakaiannya yang disandang tiap hari.

Sebuah kedai, warung atau kafe layaknya bertemunya orang-orang yang ingin mengisi perut, dengan sensasi tertentu, seperti makan, minum, mencari kesenangan, dan interaksi sosial.

Sangat langka bila sebuah kedai atau kafe menjadi tempat interaksi ide-ide besar dari mereka yang ingin menikmati "Dunia Lain" (sufistik) diluar kesibukan.

Lebih-lebih jika interaksi ide-ide itu justru menyentuh jantung terdalam dari dimensi psikologis dan ketuhanan yang melintasi batas-batas akal pikiran. Sebuah kedai sufi, secara menyeluruh terproyeksi dalam gambaran para penempuh jalan Ilahi.

Cak San sebagai pemilik kedai kopi sebagai prototype yang di gambarkan sebagaimana sebuah jalan istiqomah kaum awam kelas bawah, dengan hanya mengelola sebuah kedai kopi. Bukan hasil dan laba yang sesungguhnya ia harapkan dibalik kerja kerasnya, tetapi kepuasan batinnya mengelola kedai kopi, karena berkumpulnya banyak orang dari berbagai lapis kehidupan.

Kalau komunitas kedai kopi berkembang menjadi tempat diskusi masalah tasawuf sehari-hari para pelanggannya, semata-mata karena "berkah" dan "anugerah". Tetapi, bagi Cak San, tak pernah terbayang sekalipun dalam lelatu penjual kopi, agar kelak kedai itu menjadi majelis diskusi dunia sufi.

Karena itu, kisah sehari-hari dalam kedai sufi sendiri terhadap masalah-masalah yang berkembang dimasyarakat, termasuk masalah yang berkait dengan pencerahan batin manusia, khususnya dalam hubungan dengan Allah SWT.

Dialog-dialog dalam kedai itu, penuh dengan kritik, sekaligus penyibakan tirai yang selama ini tertimbun oleh gundukan kebudayaan "salah kaprah", termasuk kebudayaan salah kaprah para penempuh jalan sufi.

Esai-esai tulisan Kang Luqman dalam kedai Sufi yang pernah dimuat di tabloid Posmo, alur yang diceritakan di kedai itu lebih menukik dalam tradisi sufi klasik yang ditemukan dengan gagasan neo-sufisme yang biasa terjadi di perkotaan.

Dalam kedai ini menggambarkan tokoh spritualitas sufistik yang biasa nongkrong di kedai kopi yaitu Pardi, Cak San dan Kang Saleh. Ketiga orang ini biasanya sering berdiskusi tema-tema sufistik mulai dari persoalan syariat, tariqat, hakikat, ma'rifat, sampai persoalan mukasyafah.

Nampaknya diskusi di kedai ini, membuat orang sangat terharu dengan pembicaraan wacana sufistik yang tidak pernah dikenal orang pada umumnya dan seringkali pembicaraannya membuat hati sejuk bagaikan samudra lautan Illahiyah yang ditampakkan sifat tajalli, tahalli dan takhalli Allah pada manusia.

Dalam dunia sufistik, sikap nyeleneh sudah menjadi hal terbiasa, seyogyanya para sufilog itu memberanikan diri untuk turun di dunia remang-remang kota kosmopolitan, lantaran sebagai tanggung jawab moral untuk membantu pencerahan spritual kaum maupun perkotaan yang telah mengalami kegersangan spritualitas rohani.

Prilaku para ketiga sufilog dalam metamorfosis kedai sufi berani membongkar ditengah-tengah keglamouran nafsu manusia dan seks bebas terjadi di mana-mana. Mau tidak mau ketiga sufilog ini di kedainya selalu menguraikan persoalan-persoalan dunia manusia yang telah tertindas dengan nafsu angkara murkanya.

Sebagaimana kita ketahui, kemunafikan dan kefasikan banyak hadir dalam pergumulan hidup manusia dalam sehari-hari, seperti dalam hubungan sosial, keluarga, bisnis dan politik. Bahkan, diam-diam manusia banyak menikmati kemunafikan dan kefasikan sebagai tandingan "Tuhan".

Seperti Ibnu Athailah seorang sufiolog menguraikan dalam karya monumentalnya kitab Al-hikam pernah mengatakan, bahwa janganlah kamu mencari kemuliaan pada hamparan kehinaan yang sirna. Carilah kemuliaan di hamparan yang tidak nista.

Dari pernyataan itu, langkah demi langkah esai kedai sufi sangat menohok pembaca untuk tidak lagi melanggengkan stereotif kenistaan manusia dalam kegelapan, kelam, suram dan tidak ada masa depan, bagi manusia yang tidak pernah tersentuh spritualitas.

Sementara itu, stereotif yang dibongkar Kang Luqman Hakim yang ditokohkan dalam buku ini adalah Kang Soleh sosok sufilog yang demokratis liberal. Pembongkaran dilakukan dengan sangat terasa, karena hampir di semua tulisan membongkar stereotif manusia dalam memandang dunia penuh dengan kepicikan nafsu belaka.

Dari awal hingga akhir (ada 329 tulisan), pembaca disugahi pencerahan wacana yang sama sekali tidak terduga dari pemikiran Kang Luqman. Apa yang ingin disampaikan Luqman Hakim dalam bukunya ini, bahwa ajaran Islam yang holistik, meskipun ia agama langit, tidak sungkan-sungkan untuk menampilkan dirinya dalam sosok yang sangat ramah bagi dunia, diluar kaum sufistik.

Islam juga mampu memancarkan semangat Ilahi dalam muatan lokalistik. Islam tidak dipandang sebagai agama yang berkarakter sebagai agama yang melangit hanya bagi para kaum sufilog saja. Selebihnya Luqman Hakim juga ingin mengajak pembaca untuk dapat membedakan antara ajaran Islam dengan tradisi Arabisme. Karena, kegagalan untuk memisahkan antara Islam dan Arabisme berimplikasi negatif terhadap pemahaman seseorang pada seorang muslim itu sendiri. Munculah pandangan, bahwa kadar keislaman seseorang diukur dari pakaiannya yang disandang tiap hari.

Orang yang memakai sorban, baju putih, peci putih dan berjenggot atau perempuan yang mengenakan jilbab panjang akan dipandang sebagai seorang muslim sejati, dibanding dengan muslim yang hidup di kawasan lain, di dunia remang-remang.

Misalnya kegagalan menangkap pesan Islam sejati, yang terkandung dalam aspek universalitasnya, membuat kehidupan malah makin panas.

Sepintas, buku ini menepis anggapan bahwa kebenaran tak mutlak di tempat sunyi, di masjid, di majelis dzikir atau tempat kebajikan lainnya.

Kebenaran, ketulusan dan cinta bahkan bisa diketemukan di tempat prostitusi, perjudian atau kedai kopi.

Tapi buku ini mengajak kita mencoba menggunakan perspektif sufistik dalam mencermati pelbagai perubahan sosial, godaan gaya hidup dan mengajukan argumen lain tentang bagaimana cara kita mengambil posisi yang proporsional, moderat namun tak menghilangkan nalar kritis kita.

Menarik, tentu saja bagi orang yang ingin pencerahan. Pasalnya buku ini asyik untuk dibaca sekaligus dikaji. Yang notabene stereotif baik dan buruk yang selama ini ada dibenak kepala kita, untuk diaduk-aduk tanpa kompromi.

Dan, tampaknya misi ini berhasil lantaran tulisan Luqman Hakim sangat bersahabat dengan gaya tutur masyarakat. Pada akhirnya mengajak pembaca untuk mencoba menggunakan perspektif sufistik dalam mencermati berbagai perubahan sosial, godaan, serta gaya hidup. 2

1. Spesifikasi Lembaga Media

Nama Media	: Tabloid POSMO
Terbit Perdana	: 31 Maret 1999
Bahasa	: Indonesia
Jumlah Halaman	: 40 Halaman
Tiras	: 189.500 Eksemplar (2006)

² M. Lugman Hakim *"Kedai Sufi Kang Lugman"* pustaka pesantren, Jogjakarta 2005

Motto : Membuka Mata Batin

Wilayah Distribusi

- Jawa Timur
 - Surabaya : 18.950
 - Malang-Blitar : 15.652
 - Jember : 8.035
 - Banyuwangi : 5.674
 - Kediri : 6.567
 - Madiun : 7.895
 - Bojonegoro : 6.389
 - Madura : 4.743

73.905 Eks

- Jawa Tengah
 - Jogjakarta : 25.700
 - Semarang : 20.230
 - Solo : 14.710

60.640 Eks

- Jawa Barat
 - DKI : 13.193
 - Bandung : 7.652

20.845 Eks

- Luar Pulau Jawa : 34.110
- Total keseluruhan : 189.500 eks/Minggu

2. Segmen Pembaca

- Pendidikan
 - Sekolah menengah : 4 %
 - Akademi : 11 %
 - Perguruan tinggi : 16 %
 - Sarjana : 10 %
 - Umum : 59 %
 - Total : 100 %
- Pekerjaan
 - Pelajar : 2 %
 - Ibu rumah tangga : 3 %
 - Pegawai/pejabat : 16 %
 - Pengusaha : 25 %
 - Masyarakat umum : 53 %
 - Total : 100 %
- Jenis Kelamin
 - Laki-laki : 61 %
 - Perempuan : 39 %

3. Company Profile

Tabloid POSMO, Jl. Karah Agung 45 Surabaya Jawa Timur Telp 031-8275500, 8275879, Fax. 031- 8275869, perwakilan Jakarta Gedung Graham Pena Lt. III Jl, Kebayoran Lama No. 12 Jakarta Selatan Telp. 021-53699625 Fax, 021-53651170.

4. Tariff Iklan

- Per mmkl fe Rp. 15. 000
- Per mmkkl spot dua warna Rp. 13.500
- Pokok iklan sesuai; Rokok, motor, minuman, makanan, suplemen, jamu tradisional, telekomunikasi dan elektronik.

5. Struktur Tabloid POSMO

Perusahaan penerbit	: PT. Ubede Adiwarta Surabaya
Komisaris	: H. Imawan Mashuri
Koordinator Grup Berlian	: H. Surya Aka
Direktur	: H. Zubairi Indro
Pimpinan Redaksi	: Koesmoko
Waked Pimred	: Sulthonul Hadi
Redpel	: Ngariono
Dewan Redaksi	: Surya Aka, Imawan Mashuri, Zubairi Indro, Koesmoko, Sulthon Hadi, Ngariono.
Redaktur	: Suwito Hadi, Spd

Staf Redaksi	: Husnu Mufid, Edi Wiranto, Purwanti Setia, A. Agus Ramadan
Bandung	: Eko Risanto
Jakarta	: Tommy Ardian
Solo	: Irul SB
Koordinator Pra Cetak	: Bayu
Pra cetak	: Harianto Tsani, Sartana
Copy Editor	: Choirul Na'im
Grafis	: Rihad Hurmania, Nanang AB
Pra cetak iklan	: Bambang G, Kames, Novie
Manajer pemasaran	: Sutriono
Pemasaran	: Mashudi, Rahnat W, Fanny, Imam Buchori
Manajer iklan	: H. Misbach HS
Manajer keuangan	: Qomar Maulid
Keuangan	: Yulis, Endang

4. Rubrik-rubrik Dalam Tabloid POSMO

1. Laporan Utama : menerangkan tentang berita-berita terkini.
2. Kedai Sufi : berisi tentang kisah-kisah sufi.
3. Ajaran : rubrik yang membahas tentang ajaran agama-agama selain agama Kristen.

4. Potter (POSMO Tren) : rubrik khusus para remaja, dan berita-berita yang sedang digrudungi oleh masyarakat
5. Posmonita : rubrik yang berisi pengobatan alternative, herbal dan tentang ke-wanita-an.
6. Digdaya : rubrik tentang komunitas-komunitas yang mendalami tenaga dalam.
7. Punden : rubrik tentang tempat yang dianggap kelebihan.
8. Siak-siak : rubrik berisi kisa misteri yang diangkat dari kisah nyata.
9. Iklan.
10. Fenomena : Peristiwa alam yang sedang hangat di bahas ditengah-tengah masyarakat.

Gambaran umum Wilayah penelitian Desa Tropodo I

1. Keadaan monografis geografi Desa Tropodo I

- a. Batas Barat : Kelurahan Ngingas
- b. Batas Selatan : Kelurahan Pabean
- c. Batas Timur : Kelurahan Tambak Sawah
- d. Batas Utara : Wisma Tropodo

2. Jumlah penduduk

- a. Jenis kelamin
 - Laki-laki : 5.111 Orang

- Perempuan : 5.062 Orang

b. Kewarganegaraan

- WNI : 10.165 Orang

- WNA : 8 Orang

c. Jumlah penduduk menurut agama

- Islam : 10.152 Orang

- Katolik : 5 Orang

- Kristen pro : 16 Orang

- Hindu : - Orang

- Budha : - Orang

d. Jumlah penduduk menurut pekerjaan

- Karyawan : 1060 Orang

- Wiraswasta : 542 Orang

- Tani : - Orang

- Tukang : 207 Orang

- PNS : 25 Orang

- TNI/POLRI : 18 Orang
- Buruh : 408 Orang
- DLL : 1709 Orang

3. Bidang pembangunan kelurahan Desa Tropodo

➤ Pendidikan

- TK : 3 Buah
- Sekolah dasar : 2 Buah
- SLTP : - Buah
- SLTA : - Buah

➤ Sarana peribadatan

- Jumlah masjid : 2 Buah
- Jumlah musholah : 16 Buah
- Jumlah gereja : 1 Buah

4. Bidang pemasyarakatan

a) Agama

- Majelis ta'lim : 7 Kelompok 182 Anggota

- Majelis gereja : 1 Kelompok - Anggota
- Remaja masjid : 2 Kelompok 108 Anggota
- Remaja gereja : - Kelompok - Anggota

b) Kesehatan

- Jumlah posyandu : 2 Buah
- Jumlah puskesmas : 1 Buah
- Jumlah Dokter praktek: 3 Buah

c) Organisasi social

- Karan taruna : 284 Orang
- LSM : - Orang
- Kelompok PKK : 476 Orang
- DLL : - Orang

d) Olah raga

- Jumlah jenis olahraga : 3 Jenis
- Jumlah perkumpulan olahraga: 7 Buah

B. Penyajian Data

Untuk memperoleh data tentang korelasi antara rubrik Sufi dengan tingkat Keimanan masyarakat Desa Tropodo I Kecamatan Waru Kota Sidoarjo ditempuh dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang menjadi populasi penelitian.

Berikut rumus menghitung sampel berdasarkan pada pendugaan proporsi, rumus yang sederhana (Yamance, 1967 : 99).

$$\frac{N}{n} = Nd^2 + 1 \quad N \quad : \text{Jumlah Populasi (...)}$$

$$d \quad : \text{Nilai Presisi (10\%)}$$

$$n = \frac{115}{(115)(0,10)^2 + 1}$$

$$= \frac{115}{115(0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{115}{115(0,10)^2 + 1}$$

$$= \frac{115}{1,15 + 1}$$

$$n = \frac{115}{2,15}$$

$$= 53,5$$

$$n = 53,5$$

$$= 54$$

Jadi hasilnya dapat di ketahui,yaitu:

$$n = 52.48 \text{ jadi dapat di bulatkan menjadi } 52$$

Tehnik sampling dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampling proposional, mengandung arti bahwa di dalam populasi tersebut dapat sub-sub populasi yang bervariasi secara horizontal.

Populasi pembaca Rubrik Sufi di Desa Tropodo I Sebanyak:115 orang, jadi:

- Tropodo barat :69 Orang
- Tropodo timur :46 Orang

Dengan rumus sebagai berikut:

$$SPI = \frac{r}{N} \times Js$$

Ket:

SPI : Jumlah dalam populasi

r : Responden dalam sampel

N : Responden dalam populasi

Js : Jumlah sampel yang dibutuhkan

$$\begin{aligned} \text{Tropodo barat} &= \frac{69}{115} \times 52 \\ &= 31,8 \text{ dibulatkan menjadi } 31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tropodo timur} &= \frac{46}{115} \times 52 \\ &= 21,2 \text{ dibulatkan menjadi } 21 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah: 52

Pilihan terhadap jawaban yang diperoleh melalui angket yaitu dengan cara memberi score atau nilai pada masing-masing jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a, nilai yang diberikan 4
- b. Untuk jawaban b, nilai yang diberikan 3
- c. Untuk jawaban c, nilai yang diberikan 2
- d. Untuk jawaban d, nilai yang diberikan 1

Adapun garis besar dari pertanyaan dalam angket tersebut sebagai berikut:

1. Untuk variabel X atau bebas, memiliki item 1 sampai 10 data mengenai rubrik kisah Sufi.
2. Untuk variabel Y atau terikat memiliki item 1 sampai 10 data mengenai tingkat keimanan masyarakat desa Topodo I Kecamatan Waru Kota Sidoarjo.

Untuk lebih jelasnya penyajian data dapat dilihat dalam rekapitulasi jawaban angket di bawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Rubrik Sufi
 (Variabel)

No.	Nama Responden	Item pertanyaan										Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Sediono	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
2.	Ali	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35
3.	Mustakim	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
4.	Vani	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5.	Vera	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
6.	Sogiran	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	36
7.	Evi	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
8.	Afifah	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
9.	Badri	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37
10.	Sentop	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	35
11.	Khodijah	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
12.	Faisol	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	36
13.	Muktar	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	37
14.	Yusuf	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	36
15.	Ahyar	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
16.	Gilang	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38

17.	Handiyono	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	37
18.	Imam	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	36
19.	Iskandar	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
20.	Retno	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
21.	Eko	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
22.	Denny	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
23.	Suminarno	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	35
24.	Sugianur	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
25.	Supriono	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
26.	Dwi hari	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	36
27.	Irfan	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	34
28.	Aris	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
29.	Bambang	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
30.	Litono	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
31.	Dhela	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	34
32.	Yana	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	38
33.	Marpaun	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	36
34.	Heri	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
35.	Sulastri	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
36.	Barokah	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	36
37.	Lindah	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37

38.	Yayuk	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	37
39.	Joko	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
40.	Samto	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
41.	Helmi	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36
42.	Herman	4	4	3	4	3	1	4	4	2	4	33
43.	Heni	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	36
44.	Ayub	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
45.	Siska	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
46.	Sukno	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
47.	Suyoso	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	34
48.	Masdukin	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	35
49.	M. Rifai	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
50.	Agung	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	37
51.	Irma	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	38
52.	A. Rifai	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	39

18.	Imam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19.	Iskandar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20.	Retno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21.	Eko	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22.	Denny	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23.	Suminaro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
24.	Sugianur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25.	Supriono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26.	Dwi hari	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
27.	Irfan	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	37
28.	Aris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29.	Bambang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30.	Litono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31.	Dhela	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
32.	Yana	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
33.	Marpaun	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
34.	Heri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35.	Sulastri	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
36.	Barokah	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
37.	Lindah	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
38.	Yayuk	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
39.	Joko	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39

40.	Samto	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
41.	Helmi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
42.	Herman	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
43.	Heni	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
44.	Ayub	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
45.	Siska	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46.	Sukno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47.	Suyoso	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
48.	Masdukin	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	35
49.	M. Rifai	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50.	Agung	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36
51.	Irma	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
52.	A. Rifai	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38

Tabel 3
Perhitungan Untuk Memperoleh Indeks Korelasi Antara Variable X Dan
Variable Y
Berdasar Skor Asli

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	37	40	1369	1600	1480
2.	35	39	1225	1521	1365
3.	38	40	1444	1600	1520
4.	39	40	1521	1600	1562
5.	37	40	1369	1600	1480
6.	36	39	1521	1521	1404
7.	38	40	1444	1600	1520
8.	38	40	1444	1600	1520
9.	37	40	1369	1600	1480
10.	35	39	1225	1521	1365
11.	38	40	1444	1600	1520
12.	36	40	1296	1600	1440
13.	37	40	1369	1600	1480
14.	36	39	1296	1521	1404
15.	39	40	1521	1600	1562
16.	38	40	1444	1600	1520
17.	37	40	1369	1600	1480

18.	36	40	1296	1600	1440
19.	39	40	1521	1600	1562
20.	39	40	1521	1600	1562
21.	37	40	1369	1600	1480
22.	38	40	1444	1600	1520
23.	35	39	1225	1521	1365
24.	37	40	1369	1600	1480
25.	36	40	1296	1600	1440
26.	36	38	1296	1444	1368
27.	34	37	1156	1369	1258
28.	39	40	1521	1600	1562
29.	39	40	1521	1600	1562
30.	38	40	1444	1600	1520
31.	34	38	1156	1444	1292
32.	38	38	1444	1444	1444
33.	36	39	1296	1521	1404
34.	38	40	1444	1600	1520
35.	37	38	1369	1444	1406
36.	36	38	1296	1444	1368
37.	37	37	1369	1369	1369
38.	37	39	1369	1521	1443

39.	38	39	1444	1521	1482
40.	37	37	1369	1369	1369
41.	36	39	1296	1521	1404
42.	33	36	1089	1296	1188
43.	36	38	1296	1444	1368
44.	38	39	1444	1521	1482
45.	39	40	1521	1600	1562
46.	38	40	1444	1600	1520
47.	34	37	1156	1369	1258
48.	35	37	1225	1369	1295
49.	38	40	1444	1600	1520
50.	37	37	1369	1369	1369
51.	34	38	1156	1444	1292
52.	35	39	1225	1521	1365
Jumlah	1951	2033	71941	78559	74932

C. Hepotesis dan Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat

ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya. Beberapa teknik analisis statistik parametrik memang lebih canggih dan karenanya mampu memberikan informasi yang lebih akurat jika dibandingkan dengan teknik analisis sejenis dalam statistik nonparametrik. Penerapan statistik parametrik secara tepat harus memenuhi beberapa persyaratan (asumsi), sedangkan penerapan statistik nonparametrik tidak menuntut persyaratan tertentu.

Di samping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan tidak sering digunakan (kurang populer), maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam penelitian memang perlu diuraikan biar dalam menyajikan data tidak terjadi kesalahpahaman

Untuk menganalisis data variabel X (rubrik sufi) dan variabel Y (tingkat keimanan masyarakat desa Tropodo I Kecamatan Waru Kota Sidoarjo), penulis menggunakan teknik analisis data product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{ \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2 \}}$$

$$r_{xy} = \frac{52(74932) - (1951)(2033)}{\{52(71941) - (1951)^2\} \{52(78559) - (2033)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{3896464 - 3966383}{(3740932 - 3806401)(4085068 - 4133089)}$$

$$r_{xy} = \frac{-69919}{(-65469)(-48021)}$$

$$r_{xy} = \frac{-69919}{31.438868}$$

$$r_{xy} = \frac{-69919}{31.438868} = 0.002$$

Untuk melakukan uji hipotesa penelitian dari hasil analisis data dengan korelasi product moment Pearson ini dapat ditempuh dengan dua cara, yaitu:

1. Menggunakan tabel kritik *product moment pearson* dimana prosedur pengerjaannya adalah sebagai berikut:

a. Cari derajat kebebasan (*degree of freedom*), yaitu $db = n - 2$ dimana n adalah sampel penelitian.

$$\begin{aligned} db &= n - 2 \\ &= 52 - 2 \\ &= 50 \end{aligned}$$

b. Lihat besaran harga kritik dalam tabel dengan berdasarkan pada db yakni 50

Untuk taraf kepercayaan 95 % = 0,25

Untuk taraf kepercayaan 99 % = 0,325

c. Hasil perhitungan ternyata lebih besar dari pada harga tabel kritiknya, maka hipotesis nihil (H_0 yang diajukan ditolak sedangkan hipotesis alternative atau hipotesis kerjanya H_1) diterima. Namun apabila ternyata hasil perhitungan r_{xy} lebih dari harga kritiknya maka hipotesis nihil H_0 yang diajukan diterima sedangkan hipotesis alternative ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} 0,02. Apabila koefisien korelasi ini koenfirmasikan dengan tabel kritiknya, dimana $db = 52 - 2 = 50$, maka besarnya harga kritik dalam tabel taraf kepercayaan 95 % = 0,25 sedangkan untuk taraf

kepercayaan 99 % = 0,325. Hasil konsultasi tabel ini disimpulkan bahwa harga koefisien korelasi hasil perhitungan ternyata lebih besar dari pada harga tabel kritik untuk taraf kepercayaan 95 % oleh karenanya peneliti dapat menolak hipotesis nilai (H_0) yang diajukan, ditolaknya hipotesis nihil ini berarti hipotesis alternative atau hipotesis kerjanya diterima pada taraf kepercayaan 95 %.

2. Dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{r}{(1 - r^2) / (n - 2)}$$

$$t = \frac{0.02}{\{(1 - (0.02^2)) / (52 - 2)\}}$$

$$t = \frac{0.02}{\{(1 - (0,04)) / 50\}}$$

$$t = \frac{0,02}{0,04 / 50}$$

$$t = \frac{0,02}{0,008}$$

$$t = \frac{0.02}{0,0016}$$

$$t = 1.25$$

Harga $-t$ hasil perhitungan ini dikonfirmasi dengan harga kritik untuk tabel $-t$ dengan $db = 50$ yaitu $-t$ tabel untuk taraf kepercayaan 1.25 % = 2.000 sedangkan $-t$ tabel untuk 99 % = 2.660. Dengan demikian harga $-t$ perhitungan ternyata lebih besar dari pada harga kritiknya, oleh karenanya hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak pada taraf kepercayaan 95 % dan hipotesis alternative diterima pada taraf kepercayaan 3 %.

Pemaknaan taraf kepercayaan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut. Jika hipotesis nihil ditolak pada taraf kepercayaan pada taraf 95 % maka korelasi antar dua variabel penelitian menunjukkan hubungan yang meyakinkan atau meyakinkan (karena jika terjadi kesalahan hal ini hanya pada taraf kesalahan 3 %), sedangkan apabila hipotesis nihil ditolak pada taraf 99 %, hal ini dapat disimpulkan bahwa makna hubungan antara dua variabel yang diteliti sangat meyakinkan atau sangat signifikan.

Tabel 4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dengan demikian bahwa kesimpulan korelasi isi antara rubrik sufi tabloid posmo dengan tingkat pengamalan masyarakat Tropodo I desa Tropodo Waru Kecamatan Waru Sidoarjo, memiliki pengaruh sebesar 0,02 berarti korelasi yang sangat rendah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil hipotesa interpretasi sederhana nilai “r” *product moment* dengan hasil 0,02 yang berada diantara 0,00 – 1,99, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat rendah

Hasil ini menyatakan bahwa efek media terutama media cetak masih sangat efektif dalam mempengaruhi khalayak dalam hal perubahan perilaku

masyarakat, akan tetapi dalam perubahan perilaku terdapat faktor-faktor lain, yakni faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor sosial, dengan istilah lain faktor-faktor yang timbul dari dalam diri individu atau faktor personal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari luar diri individu. Ada juga faktor-faktor situasional yang mempengaruhi perilaku manusia.

Berikut ini faktor-faktor fungsional, adalah:

1. Aspek-aspek obyektif dari lingkungan
 - a. Faktor Ekologis
 1. Faktor Geografis
 2. Faktor Iklim dan Meteorologis
 - b. Faktor desain dan faktor arsitektural
 - c. Faktor temporal
 - d. Analisis suasana perilaku
 - e. Faktor teknologi
 - f. Faktor sosial
 1. Struktur Organisasi
 2. Sistem Peranan
 3. Struktur Kelompok
 4. Karakteristik Populasi
2. Lingkungan Psikologis seperti persepsi oleh kita
 - a. Iklim Organisasi dan kelompok
 - b. Ethos dan iklim institusional dan kultural

3. Stimuli yang mendorong dan pteguh perilaku

- a. Orang lain
- b. Situasi pendorong perilaku

Desa Tropodo merupakan masyarakat kompleks, terdiri dari warga pendatang yang berasal dari berbagai suku, bahkan propinsi di Indonesia dan warga asli serta warga kos Desa Tropodo (warga tidak tetap).

Pertukaran budaya, bahasa, perilaku masyarakat pendatang mengakibatkan perubahan perilaku masyarakat Desa Tropodo. Hal tersebut merupakan akibat dari interaksi dengan masyarakat lain.

Teori kognitif berasumsi bahwa penerima pesan informasi, pengetahuan, pengalaman, dorongan, perasaan, dan sebagainya yang menghasilkan perilaku. Meskipun masyarakat Desa Tropodo sekitar 90 % mayoritas beragama Islam masyarakat Desa Tropodo merupakan masyarakat dengan status sosial menengah, sehingga keinginan untuk membantu sesama dapat terwujud, mereka juga mempunyai organisasi keagamaan masyarakat.

Desa Tropodo merupakan wilayah yang dekat dengan jalan Juanda, di mana Juanda adalah salah satu bandara internasional yang di miliki oleh Indonesia dan merupakan salah satu jalan keluar masuk warga asing ke indonesia. Roda perekonomian dan budaya serta keagamaan masyarakat di Desa Tropodo berputar saling mempengaruhi antara budaya asing dengan agama.

Akan tetapi faktor-faktor diatas sangat mempengaruhi efek rubrik Sufi dengan tingkat keimanan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil

pengujian 0,02 yang berada pada taraf 0.00-0.19 yang berarti hubungan antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah.

Korelasi yang terjadi antara rubric sufi dengan tingkat keimanan masyarakat Tropodo I tidak berjalan mulus dikarenakan banyak factor yang mempengaruhinya.